

# PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BAHAN TAYANG BERBASIS KEARIFAN LOKAL TEMANGGUNG TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Laila Nur Latifah<sup>1</sup>, Hamidulloh Ibda<sup>2</sup>, Muhammad Fadloli Al-Hakim<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung  
<sup>1</sup>[LailaLatifah80176@gmail.com](mailto:LailaLatifah80176@gmail.com); <sup>2</sup>[h.ibdaganteng@gmail.com](mailto:h.ibdaganteng@gmail.com),  
<sup>3</sup>[mfadloli89@gmail.com](mailto:mfadloli89@gmail.com)

DOI : <http://doi.org/10.37730/edutrained.v7i1.181>

Diterima: 23 Desember 2023 | Disetujui: 10 Juni 2023 | Dipublikasikan: 25 Juli 2023

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh implementasi media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI Salafiyah Kranggan Kabupaten Temanggung tahun pelajaran 2021/2022. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif, metode kuasi eksperimen dengan desain pre test dan post test kelompok kontrol dengan sistem *purposive sampling*. Subjek penelitian adalah siswa kelas II MI Salafiyah dengan dua kelompok belajar yaitu kelas kontrol II A, dan kelas eksperimen II B. Penerapan media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak. Instrumen yang digunakan adalah tes dengan jumlah 30 butir soal dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) materi yang disusun sesuai dengan tujuan, fitur-fitur media pembelajaran memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran dan kualitas media pembelajaran dapat menghasilkan kelas yang menyenangkan, inovatif, efektif, kreatif, dan siswa aktif dalam pembelajaran, dan (2) terdapat pengaruh media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI Salafiyah Kranggan, yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,410 > 2,120$  dan  $sig. (2-tailed) = 0,004 < 0,05$ . Hasil post test kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 14%, dengan nilai pre test memperoleh rata-rata 69 setelah perlakuan dan nilai rata-rata post test yang diperoleh adalah 83.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran, PPT, kearifan lokal Temanggung, hasil belajar matematika.

## Abstract

*This study aims to determine the effect of the implementation of PPT learning media based on Temanggung local wisdom on the mathematics learning outcomes of grade II students of MI Salafiyah Kranggan, Temanggung Regency in the 2021/2022. The research approach is quantitative with a quasi-experimental method with a pre test and post test control group design with a purposive sampling system. The research subjects were grade II students of MI Salafiyah with two study groups, namely control class II A, and experimental class II B. The treatment in the two classes was differentiated by the application of a control group pre test and post test design. The treatment in both classes was differentiated by the application of PPT learning media based on Temanggung local wisdom in the experimental class, while the control class did not. The instruments used were tests with a total of 30 items and observation sheets. The results showed that: (1) the material prepared is in accordance with the objectives, the features of learning media make it easier for teachers and students in learning and the quality of learning media can produce fun, innovative, effective, creative classes, and active students in learning, and (2) there is an effect of PPT learning media based on Temanggung local wisdom on the math learning outcomes of grade II students of MI Salafiyah Kranggan, which is indicated by the value of  $t_{count} > t_{table}$  or  $3.410 > 2.120$  and  $sig. (2-tailed) = 0.004 < 0.05$ . It is evident that the experimental class post test results have increased by 14%, with the pre test value obtaining an average of 69 after treatment and the average post test value obtained is 83.*

**Keywords:** Learning media, PPT, Temanggung local wisdom, math learning outcomes.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 telah memberikan guru dan peserta didik fasilitas berupa teknologi yang canggih untuk menyelesaikan problematika dalam kehidupan sehari-hari (Mardhiyah et al., 2021). Untuk menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari diperlukan pendidikan yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman. Tujuan dari perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan tidak lain ialah untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Marwan, 2022). Pada era ini guru dituntut untuk selalu *update* dan *multi tasking* dalam mengikuti perkembangan teknologi di dunia pendidikan (Ahmadi et al., 2019).

Media pembelajaran merupakan salah satu kemajuan teknologi di bidang pendidikan, menurut G. Solomon teori Symbol System, mengenai pemahaman pengaruh media terhadap pembelajaran. Menurut teori ini, media dapat menyampaikan informasi dengan konsep yang spesifik, dan efektivitasnya kembali lagi pada materi, siswa dan (Juhaeni et al., 2020). Media pembelajaran merupakan segala hal yang diimplementasikan guna menyampaikan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, serta minat siswa untuk belajar (Witaharahap & Surya, 2017). Media menjadi sarana segala sesuatu yang mengusung informasi antara sumber dan penerima (Sari & Setiawan, 2018). Dengan begitu guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, inovatif, efektif, dan siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Winarso & Wahid, 2020).

Media pembelajaran membuat siswa lebih mudah dalam menyerap materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran bersifat menyenangkan dan efektif (Eris et al., 2020). Media pembelajaran yang diterapkan harus sesuai, karena dengan media pembelajaran yang tepat maka tujuan pembelajaran dapat tercapai (Husna

et al., 2020). Selain itu guru harus terampil dalam inovasi media pembelajaran yang digunakan tidak hanya terampil dalam kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Farid & Ibda, 2018; Hamidulloh et al., 2023).

Berikut ini beberapa problematika guru terkait dengan inovasi media pembelajaran: 1) guru tidak memanfaatkan fasilitas secara maksimal, 2) penggunaan media pembelajaran belum inovatif, 3) guru kurang memahami *PowerPoint Presentation* (PPT) 4) media pembelajaran yang diterapkan hanya berupa buku, dan benda yang terdapat di sekitar. Dari permasalahan tersebut berdampak pada siswa seperti 1) hasil belajar rendah, 2) kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, 3) siswa merasa cepat bosan, 4) siswa enggan bertanya. Dari berbagai problematika yang ditemukan, maka diperlukan media pembelajaran yang interaktif, seperti halnya PPT. Karena dengan PPT materi akan lebih terorganisir, dan materi akan menjadi konkret sehingga siswa lebih mudah mencerna, selain itu PPT dapat dijadikan media pembelajaran yang interaktif.

Microsoft PowerPoint atau *PowerPoint Presentation* (PPT) dapat digunakan sebagai media pembelajaran. PPT menjadi aplikasi dibawah cakupan *Microsoft Office* yang dikembangkan oleh Denis Austin dan Bob Gaskin. *Output* dari PPT berbentuk *slide* yang dapat disisipi berbagai gambar, audio, video, teks, animasi, dan lain-lain (Moh., 2021; Ibda, 2019a) . Terdapat beberapa fungsi dan manfaat PPT diantaranya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, mempermudah siswa dalam menerima materi, media pembelajaran interaktif, hemat dalam penggunaan kertas serta *file output* mudah diakses (Damayanti et al., 2021). Media pembelajaran PPT kali ini berkaitan dengan kearifan, sedangkan kearifan sendiri memiliki unsur kebijakan *masyarakat local knowledge* (pengetahuan lokal), *local*

*genius* (jenis lokal), serta *local wisdom* (kearifan lokal) (Ibda, 2019b). Sedangkan media pembelajaran PPT berkaitan dengan kearifan lokal.

Kearifan lokal atau dalam bahasa Inggris ialah *local wisdom*, Secara konseptual menurut Ahimsa kearifan lokal dipahami sebagai upaya penggunaan berbagai cara oleh masyarakat tertentu untuk menyikapi suatu persoalan dengan tata krama yang baik dan benar (Abdullah, 2017). Nakorntap berpendapat bahwa kearifan lokal merupakan informasi penting yang diperoleh dari hidup seimbang dengan alam. Hal ini terkait dengan budaya di daerah setempat yang dikumpulkan dan diteruskan (Mungmachon, 2012). Kearifan lokal merupakan kualitas, adat, peraturan dan ilmu hasil dari ajaran kepercayaan, tata budaya tradisional serta pengalaman peninggalan nenek moyang sehingga terbentuklah prosedur pengetahuan daerah guna menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Dari ketiga unsur kebijakan dalam masyarakat tersebut, maka yang akan diterapkan dalam media pembelajaran PPT ialah kearifan lokal. Kearifan lokal yang dimaksud di sini ialah daerah Temanggung, yang memiliki julukan lain yakni Kota Tembakau

Kearifan lokal Temanggung tergambar dalam aturan spasial desa dan norma daerah oleh masyarakat, dengan karakteristik yang spesifik, berbentuk sikap masyarakat terhadap alam lereng gunung. Masyarakat pada lereng gunung Sindoro masih menaati harkat tradisi pada kehidupan sehari-hari (Rejeki et al., 2017). PPT ini didesain dan disisipi gambar, video berkaitan dengan berbagai hasil bumi, makanan khas, tempat wisata daerah Temanggung. Dengan media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung maka pembelajaran di kelas menjadi lebih berkesan, terkenang, dan siswa tidak mudah merasa bosan.

Media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar mencakup tiga aspek yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Sriyanti, 2019). Terdapat dua hal yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor dari diri sendiri

(jasmani dan psikologi, dan faktor dari luar (lingkungan, kultur, dan fasilitas) (Syafi'i et al., 2018). Seperti halnya dalam mata pelajaran matematika, yang di nilai aspek pengetahuan atau kognitif. Matematika merupakan pengetahuan mengenai logika yang berkaitan dengan bilangan dan kalkulasi (Ibda, 2022). Matematika sendiri berasal dari bahasa Yunani, yakni *mathematike* artinya mempelajari, dan berasal dari kata *mathema* artinya pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Menurut Suwangsih dan Tiurlina, kata *mathematike* sama dengan *mathein* atau *mathenein*, yang berarti belajar atau berpikir. Matematika merupakan *queen of science* sebagai instrumen utama pengetahuan dan diagnosis (Mubarok, 2020). Matematika adalah ilmu yang memainkan karakter penting untuk progres peradaban manusia (Mubarok, 2019). Maka dapat ditarik kesimpulan matematika merupakan pengetahuan atau ilmu pasti yang diadopsi oleh ilmu lain, yang digunakan oleh manusia untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Riset bidang matematika sangat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Namun matematika menjadi momok di mata siswa banyak. Siswa memandang bahwa matematika tergolong mata pelajaran dengan kesulitan tinggi, tidak menyenangkan, dan sering dihindari oleh siswa (Prasetyo & Mawardini, 2017). Hal ini dapat dilihat dari data pada tahun 2018 Indonesia menduduki peringkat ke 73 dari 78 negara dengan skor perolehan matematika 379 hasil dari PISA (*the programme for international student assessment*) (Hewi & Shaleh, 2020). Selain itu hasil dari USBN siswa SD pada tahun 2018 rata-rata yang diperoleh pada matematika ialah 60,5 (Mahtinu, 2019). Nilai perolehan rata-rata matematika Kabupaten Temanggung sesuai Dindikpora pada tahun 2018 yakni 63,39 (Jawa, 2019). Sedangkan di MI Salafiyah khususnya kelas II terdapat 47% siswa hasil belajarnya di bawah rata-rata. Hasil tersebut sangat memprihatinkan, karena sebenarnya pada UUD 1945 matematika termasuk dalam wawasan umum yang harus dimiliki oleh

warga Negara Indonesia. Sebagaimana tercantum pada UU nomor 20 tahun 2013 Bab III pasal 4 ayat 5 yang di mana setiap lembaga pendidikan dikoordinasikan kultur membaca, menulis dan berhitung (calistung) (Nurhayati et al., 2018). Mata pelajaran matematika memiliki tujuan secara global yakni merampungkan persoalan aktivitas duniawi (Mania & Alam, 2021).

Mata pelajaran matematika media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung sangat dibutuhkan, karena berfungsi untuk menyalurkan materi abstrak menjadi konkret. Khususnya pada materi matematika pada kelas II yakni perkalian dan pembagian, bangun datar dan bangun ruang serta konversi satuan panjang cm dan m. Dari berbagai problematika yang ditemukan di lapangan baik dari hasil belajar rendah dan penerapan media pembelajaran yang belum tepat, maka perlu *upgrade* dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai.

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, pertama kondisi pembelajaran matematika di kelas II MI Salafiyah Kranggan, kedua pengaruh media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI Salafiyah Kranggan. Dengan demikian peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI Salafiyah Kranggan Kabupaten Temanggung tahun pelajaran 2021/2022. Untuk menjawab tujuan riset tersebut, peneliti mengajukan dua pertanyaan riset, yaitu bagaimana kondisi pembelajaran Matematika kelas II MI Salafiyah Kranggan? dan bagaimana pengaruh media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas II MI Salafiyah Kranggan?

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Media Pembelajaran PPT

Media pembelajaran sesuai dengan pendapat Beard dan Wilson merupakan komponen kunci keberhasilan pembelajaran. Selain itu, menurut Gomez Martin dan kawan-kawan media pembelajaran dapat mewujudkan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif (Winarso & Wahid, 2020). Media pembelajaran yang interaktif salah satunya adalah PPT yang dapat meringankan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, selain itu materi yang terkandung lebih efektif dan menarik siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Anyan et al., 2020). Dari kajian ini, media pembelajaran interaktif adalah media yang digunakan guru untuk mengaktifkan, mengasikkan, dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran termasuk PPT.

### 2. Media Pembelajaran PPT Berbasis Kearifan Lokal Temanggung

Konsep kearifan lokal Temanggung merujuk pada pengetahuan lokal, kecerdasan lokal, dan kearifan lokal di Temanggung, yaitu segala sesuai yang menjadi identitas Temanggung seperti hasil bumi, seni, budaya, wisata, bahasa, dan lainnya (Rejeki et al., 2017; Ibda, 2019b). Sedangkan media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung disisipi gambar yang berkaitan dengan kearifan lokal Temanggung, hasil bumi, kenampakan alam, tempat wisata dan makanan khas. Gambar yang ditampilkan menyesuaikan dengan materi yang akan disajikan. Tema ini diambil agar siswa dapat mengenal lebih dalam lingkungan sekitar.

### 3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh anak berupa nilai mata pelajaran (Burhanuddin, 2019) (Fitriyanti et al., 2019). Jadi hasil belajar ini akan berpengaruh pada diri individu dari akibat prestasi yang

diperoleh yang menjadi hasil dari kegiatan belajar mengajar.

Dalam hasil belajar terdapat beberapa aspek yang diukur . dengan hasil belajar tujuannya ialah mengukur atau melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Terdapat 3 aspek yang dapat ditinjau dari hasil belajar menurut taksonomi bloom, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) (Syafi'i et al., 2018). Pada penelitian kali ini akan melihat hasil belajar Matematika. Pada aspek ini akan dilakukan tes kepada sisiwa kelas II di MI Salafiyah Kranggan Kabupaten Temanggung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas II MI Salafiyah Kranggan Kabupaten Temanggung, dengan pendekatan kuantitatif dan metode kuasi eksperimen. Populasi pada penelitian kali ini ialah siswa MI Salafiyah Kranggan dengan jumlah 229 siswa. Sedangkan sampelnya siswa kelas II yang terdiri dari dua rombel yakni II A menjadi kelas kontrol (17 siswa) dan II B menjadi kelas eksperimen (17) siswa. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Data hasil belajar yang dikumpulkan berupa tes berbentuk *multiple choice* dengan jumlah 30 butir soal mata pelajaran matematika. Hasil belajar diuji dua kali tes yang pertama dilakukan pre test atau tes sebelum diberikan *treatment* (mengetahui kemampuan awal siswa), dan yang kedua post test atau tes setelah diberikan *treatment* untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung terhadap hasil belajar matematika. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, serta daya beda soal. Fungsi dari uji prasyarat guna mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Parameter kualitas butir soal ditentukan dari tingkat kesukaran,

daya beda dan distribusi jawaban atau berfungsi atau tidaknya distraktor yang memenuhi syarat. Uji prasyarat pada penelitian kali ini dengan bantuan *Microsoft Excel*. Setelah melalui uji prasyarat, maka lanjut ke analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS dengan taraf signifikans  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Hasil Analisis Uji Prasyarat Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian maka diuji prasyarat terlebih dahulu. Uji validitas soal dilakukan pada soal *multiple choice* dengan jumlah 30 butir soal. Soal diujikan kepada 21 siswa MI Al Maarif Kupen kelas II dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji validitas soal

	Valid	Tidak Valid
No Butir Soal	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 26, 28, 29, 30	1, 10, 11, 20, 22, 23, 27
Keterangan	rhitung > rtabel	rhitung < rtabel

Sesuai hasil uji validitas, dari 30 butir soal terdapat 23 soal valid ( rhitung > rtabel ) dan 7 soal tidak valid (rhitung < rtabel). Maka penulis memutuskan tidak menggunakan soal yang tidak valid.

Pada uji reliabilitas digunakan uji KR-20 dengan pedoman pengambilan keputusan rhitung < rtabel, berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 2. Uji reliabilitas soal

rhitung	rtabel	Jumlah Butir Soal
0,9343	0,444	30

Dari tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan 30 soal tersebut *reliable* dengan  $0,9343 > 0,444$  (rhitung < rtabel). Pada uji tingkat kesukaran soal, bertujuan untuk mengetahui taraf kesukaran setiap butir soal, berikut hasilnya:

Tabel 3. Uji tingkat kesukaran soal

No Butir Soal	Rentang Nilai P	Pernyataan
2	$P < 0,30$	Sukar
1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30	$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
5, 6, 14, 16, 17, 20, dan 23	$P > 0,70$	Mudah

Hasil uji tingkat kesukaran soal terdapat 1 soal dengan taraf sukar pada nomor 2 dengan rentang nilai  $P < 0,30$ . Taraf sedang terdapat 22 soal pada nomor 1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 dengan rentang  $0,30 \leq P \leq 0,70$ . Taraf mudah terdapat 7 soal pada nomor 5, 6, 14, 16, 17, 20, dan 23 dengan rentang  $P > 0,70$ .

Pada uji daya beda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, berikut hasilnya:

Tabel 4. Uji daya beda soal

No Butir Soal	Rentang Nilai DP	Kriteria
-	0,00 - 0,20	Jelek
1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 22, 23, dan 29	0,21 - 0,40	Cukup
2, 4, 13, 17, 18, 20, 21, 25, 27, dan 30	0,47 - 0,70	Baik
19, 24, 26, dan 28	0,71 - 1	Baik Sekali

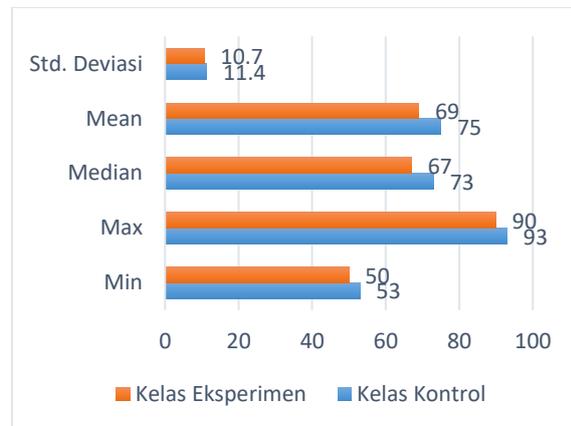
Hasil uji daya beda soal tidak terdapat soal yang berkriteria jelek, pada kriteria cukup terdapat 16 butir soal dengan daya pembeda rentang 0,21 - 0,40, 10 butir soal yang berkriteria baik dengan rentang daya pembeda 0,47 - 0,70, dan terdapat 4 butir soal dengan rentang 0,71 - 1 dengan kriteria baik sekali.

## b. Hasil Belajar Matematika

### 1. Pre test

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI Salafiyah Kranggan pada kelas II A dan II B, diketahui data kedua kelas berasal dari kondisi yang sama. *Treatment* yang diberikan ke pada kedua kelas tersebut berbeda kelas II A menjadi kelas kontrol dengan mengimplemetasikan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas II B menjadi kelas eksperimen mengimplementasikan media pembelajaran PPT berbasis kearifan

lokal Temanggung, berikut hasil pre test kelas eksperimen dan kontrol:



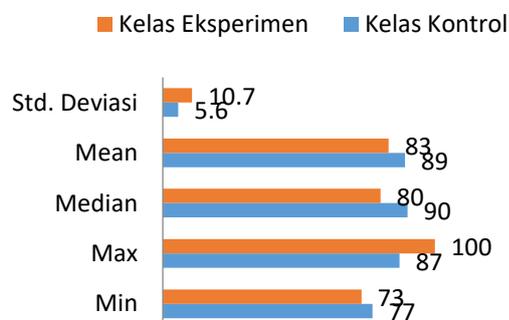
Grafik 1. Rekapitulasi pre test kelas kontrol dan eksperimen

Hasil pre test siswa pada kelas eksperimen dan kontrol yang tercantum pada grafik di atas, menunjukkan terdapat perbedaan. Hasil pre test kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas kontrol 75 sedangkan kelas eksperimen 69.

Data hasil pre test adalah kemampuan awal siswa. Selanjutnya diberikan tindakan pada kelompok eksperimen. Kelompok kontrol tidak menggunakan PPT. Agar kedua kelompok dapat dibandingkan maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

### 2. Post tes

Setelah kedua kelas diberikan *treatment*, berikut rekapitulasi hasil post test kelas kontrol dan eksperimen:



Grafik 2. Rekapitulasi post test kelas kontrol dan eksperimen

Dilihat dari grafik rekapitulasi post test di atas kelas eksperimen mengalami

peningkatan secara signifikan dengan peningkatan sebesar 14%, semula saat pre test rata-rata yang diperoleh 69 dan saat post test rata-rata yang diperoleh 83.

### c. Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dengan bantuan software SPSS. Uji normalitas yang digunakan yakni kolmogorof-smirnov dengan pedoman pengambilan keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan data berdistribusi normal

Tabel 5. Analisis data uji normalitas data

Kelas		$r_{hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
Eksperi men	Pre test	0,577	0,497	$r_{hitung} > r_{tabel}$
	Post test	0,704	0,497	$r_{hitung} > r_{tabel}$
Kontrol	Pre test	0,637	0,497	$r_{hitung} > r_{tabel}$
	Post test	0,647	0,497	$r_{hitung} > r_{tabel}$

Dari tabel uji normalitas dapat dilihat bahwa  $r_{hitung}$  ke dua kelas dalam dua tes (pre test dan post test)  $> r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas data post test pada kelas eksperimen dan kontrol kali ini dihasilkan data homogen, sesuai dengan pedoman  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $sig. > 0,05$ ) yang ditunjukkan oleh tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis data uji homogenitas data

Kelompok	Eksperimen	Kontrol
Varians	86,316	33,500
$r_{hitung}$		7,153
$r_{tabel}$		4,159
Kriteria	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
Keterangan	Homogen	

Pada tabel hasil uji homogenitas hasil belajar dengan *levene statistic*. Diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 7,153 dan  $r_{tabel}$  sebesar 4,159. Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,094 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan data homogen. Setelah mendapatkan bekal data berdistribusi normal dan homogen maka analisis data yang selanjutnya ialah uji hipotesis dengan

menggunakan uji t. Hasil uji hipotesis dapat dilihat dari tabel 7 berikut:

Tabel 7. Analisis data uji hipotesis

Kelas	Eksperimen dan Kontrol
thitung	3,410
ttabel	2,120
Keputusan	$thitung > ttabel$ maka $H_1$ diterima $H_0$ ditolak

Pada analisis data uji hipotesis di atas menunjukkan hasil dari uji T-test, pada kelas eksperimen dan kontrol mata pelajaran matematika dengan menerapkan media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung hasilnya ialah nilai  $thitung$  3,410 dan  $ttabel$  2,120 ( $thitung > ttabel$ ). Keputusan hasil uji T-test dapat dikatakan bahwa media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil belajar matematika. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung terhadap hasil belajar matematika kelas II MI Salafiyah Kranggan.

### 3. Pembahasan

#### a. Kondisi Pembelajaran Matematika Kelas II MI Salafiyah Kranggan

Dari berbagai problematika tersebut maka treatment yang diterapkan ialah media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung, pada kelas II B sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen siswa belajar bersama peneliti dengan menerapkan media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung. Setiap kali pertemuan peneliti menggunakan media tersebut dengan tema yang berbeda-beda seperti kenampakan alam, makanan khas, dan hasil bumi. Saat melakukan kegiatan belajar mengajar peneliti menampilkan slide yang berisi materi yang akan diajarkan, dan siswa mengamati berbagai gambar, tulisan dan lain-lain yang terdapat pada media pembelajaran. PPT berbasis kearifan lokal Temanggung tepat untuk diimplementasikan, selain itu dapat menjadi problem solving penelitian ini pada hasil belajar siswa yang masih rendah belum mencapai KKM, dikarenakan media pembelajaran yang

didimplementasikan belum tepat, pembelajaran masih bersifat konvensional dan *teacher centered*, kurang antusias siswa untuk mempelajari matematika, dan siswa pasif saat kegiatan belajar mengajar. Perbedaan treatment yang diberikan kepada kedua kelas ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampaknya setelah diterapkan media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung.

Pertama terlihat pada materi dimuat dengan media pembelajaran berbentuk PPT berbasis kearifan lokal Temanggung sesuai dengan apa yang akan disampaikan, sesuai dengan tujuan materi, berkaitan dengan kompetensi dasar, materi dikaitkan dengan pengetahuan lain yang relevan serta mengaitkan dengan realitas kehidupan. Kedua ilustrasi dan fitur media pembelajaran yang diterapkan memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan transfer ilmu, menyajikan materi sesuai dengan realitas atau sesuai dengan kondisi sekitar mereka. Ketiga kualitas dari media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung, yakni, tampilan media menarik, kemudahan dalam mengakses, serta penggunaan tata bahasa sesuai. Dari kualitas dan tampilan yang dimiliki oleh media pembelajaran PPT berbasis media tersebut maka terbentuklah fokus siswa saat pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah dikondisikan saat pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena tema yang diterapkan pada media pembelajaran berbeda-beda. Pembelajaran tidak hanya bersifat *teacher centered*, namun *student centered* (siswa berperan aktif) dengan diberikan stimulus baik secara visual, audio, dan audio visual.

#### **b. Pengaruh Media Pembelajaran PPT Berbasis Kearifan Lokal Temanggung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Salafiyah Kranggan**

Pengaruh media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Salafiyah Kranggan. Sesuai dengan hasil penelitian dan analisis data terdapat perbedaan antara penggunaan media pembelajaran PPT berbasis Kearifan lokal

Temanggung dengan tanpa media. Dapat dilihat dari hasil hipotesis yang menggunakan uji t pada kedua kelas, hasil yang diperoleh nilai thitung 3,410 sedangkan ttabel dengan derajat kebebasan = 16 pada taraf signifikansi 5% yakni 2,120. Demikian dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,004 < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak karena < alpha 3,410 sehingga  $H_1$  dalam penelitian kali ini diterima, yakni media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas II MI Salafiyah Kranggan. Dibuktikan dari hasil post test pada kelas eksperimen (II B) yang menerapkan media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung mengalami peningkatan, dari rata-rata yang diperoleh pre test sebesar 69 sedangkan saat post test memperoleh 83, sehingga hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 14%.

## **PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan, pertama media pembelajaran PPT saat diterapkan merubah kondisi kelas saat pembelajaran matematika di kelas II MI Salafiyah Kranggan. Baik dari segi materi yang akan disampaikan sesuai dengan tujuan, KD, dan dikaitkan dengan pengetahuan lain yang relevan seperti halnya kearifan lokal Temanggung yang bersentuhan langsung dengan siswa. Sementara itu media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung ini memiliki berbagai fitur yang menguntungkan guru dan siswa dalam melakukan transfer ilmu, sehingga materi tidak lagi abstrak. Kemudian kualitas dan tampilan media menarik siswa saat pembelajaran di kelas lebih mudah terbentuk fokusnya sehingga lebih kondusif, antusias mudah menangkap materi yang disampaikan dan siswa lebih aktif saat pembelajaran.

Media pembelajaran PPT berbasis kearifan lokal Temanggung berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen, dengan nilai rata-rata pre test 69, setelah diberikan treatment nilai rata-

rata siswa meningkat secara signifikan, dengan perolehan nilai 83, dapat dikatakan mengalami peningkatan sebesar 14%. Sesuai dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai thitung 3,410 sedangkan ttabel dengan df 16 pada taraf signifikansi 5% yakni 2,120. Demikian dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,004 < 0,05 yang berarti H1 dalam penelitian kali ini diterima, yakni media pembelajaran PPT berbasis kearifan

lokal Temanggung mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas II MI Salafiyah Kranggan.

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian aplikasi PPT berbasis kearifan lokal Temanggung dapat diterapkan oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran matematika dan juga mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. (2017). Ethnolinguistic Study of Local Wisdom in Ex-Residency of Surakarta. *Jurnal Humaniora*, 28(3), 279. <https://doi.org/10.22146/jh.v28i3.22279>
- Ahmadi, F., Ibda, H., & Wijayanti, D. M. (2019). *Konsep dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Anyan, Benediktus Ege, H. F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point. *JUTECH (Jurnal Education and Technology)*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jutech.v1i1.690>
- Burhanuddin, S. S. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Deepublish.
- Damayanti, D., Vyanza, V. E., & Suhartono, E. (2021). *Mahir PowerPoint Animasi Pembelajaran: untuk Guru, Dosen dan yang berminat* (1st ed.). Gosyen Publishing.
- Eris Oktaria, Chumi Fitriyah, Z. F. (2020). The Development of Audio Visual As Learning Media With The Theme Of My Residence Area On The 4th Grade Students at SDN Kepatihan 01 Jember. *DIDAKTIKA Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/didaktika.v3i1.28134>
- Farid Ahmadi, Ibda, H. (2018). *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik*. CV. Pilar Nusantara. [https://doi.org/https://books.google.co.id/books/about/Media\\_Literasi\\_Sekolah.html?id=8QmjDwAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://doi.org/https://books.google.co.id/books/about/Media_Literasi_Sekolah.html?id=8QmjDwAAQBAJ&redir_esc=y)
- Fitriyanti, W., Isaeni, W., & Linuwih, S. (2019). Effects of CTL with Simeli on Cognitive Learning Outcomes, and Inter-Intrapersonal Skills. *Journal of Primary Education*, 8(8), 166–172.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>
- Husna Nashihin, Rani Efendi, & Suci Salmiyatun. (2020). Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), hlm 23-37. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i1.24>
- Ibda, H. (2019a). Development of Plants and Animals Puppet Media Based on Conservation Values in Learning to Write Creative Drama Scripts in Elementary Schools. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 1(2), 121–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/sajie.v1i2.1564>
- Ibda, H. (2019b). Penggunaan Umpatan Thelo, Jidor, Sikem, Sikak sebagai Wujud Marah dan Ekspresi Budaya Warga Temanggung. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 8(2). <https://doi.org/10.26499/rnh.v8i2.1293>
- Ibda, H. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, dan Implementasi*. CV. Pilar Nusantara. [https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/Belajar\\_dan\\_Pembelajaran\\_Sekolah\\_Dasar\\_F/giaGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hamidulloh+ibda&pg=PA187&printsec=frontcover](https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran_Sekolah_Dasar_F/giaGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hamidulloh+ibda&pg=PA187&printsec=frontcover)
- Ibda, H., Syamsi, I., & Rukiyati, R. (2023). Professional elementary teachers in the digital era: A systematic literature review. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(1). <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23565>
- Jawa, D. P. P. (2019). *Rencana Kerja. 2516061*(287), hlm 1-120.
- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, & Aulia Nur Tanzila. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), hlm 34-43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>
- Mahtinu, O. (2019). Rata-rata Nilai USBN SD Meningkatkan. *Koranmemo.Com*.
- Mania, S., & Alam, S. (2021). Teachers' perception toward the use of ethnomathematics approach in teaching math. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 9(2), 282–298. <https://doi.org/10.46328/IJEMST.1551>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Urnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Marwan, E. (2022). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 12(2), 1–10. <https://doi.org/10.55558/alihda.v12i2.2>
- Moh. Zaiful Rosyid, H. S. N. S. (2021). *Ragam Media Pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Mubarok, N. (2019). Implementasi Algoritma Kriptografi Enigma Termodifikasi Sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Pmri Untuk Materi Komposisi Fungsi Dan Fungsi Invers.

- Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 65–80.
- Mubarok, N. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Fungsi Mata Kuliah Matematika Ekonomi Melalui Permainan Kriptografi (Cryptogame). *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 16(2), 49–60. <https://doi.org/10.21831/jep.v16i2.25381>
- Mungmachon, M. R. (2012). Knowledge and Local Wisdom: Community Treasure. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(13), 174–181. [https://doi.org/http://www.ijhssnet.com/journals/Vol\\_2\\_No\\_13\\_July\\_2012/18.pdf](https://doi.org/http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_2_No_13_July_2012/18.pdf)
- Nurhayati, N., Aswar, A., & Arifin, I. (2018). Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imajinasi*, 2(2), 25. <https://doi.org/10.26858/i.v2i2.9550>
- Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Dan Metode. 4. 4(Sundayana 2016), 87–100. <https://doi.org/https://ojs.unida.ac.id/jtdik/article/view/895>
- Rejeki, V. S., Indrajati, Y., & Krisprantono. (2017). Belajar dari Kearifan Lokal Masyarakat Perdesaan di Jawa dalam Membangun Permukiman pada Kawasan Lereng Gunung. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 6(2), 118–122.
- Sari, A. P., & Setiawan, A. (2018). The Development of Internet-Based Economic Learning Media using Moodle Approach. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 100–109.
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Fungky (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Winarso, W., & Wahid, S. (2020). Development of mathematics teaching device integrated with quranic values: Issues, challenges, and implementation model. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(1), 95–117. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.1.6>
- Witaharahap, L., & Surya, E. (2017). Development of Learning Media in Mathematics for Students with Special Needs. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)* *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 33(3), 1–12.